

**LATIHAN KESELAMATAN PENANGANAN KEBAKARAN DI ATAS KAPAL
AGAR TIDAK TERJADI KORBAN JIWA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Penerbitan Hak Cipta

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :

ABDURROHMAN ZAHRI SAPUTRO

NIM. 22241064

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HKI ini disusun oleh : ABDURROHMAN ZAHRI SAPUTRO

NIM : 22241064

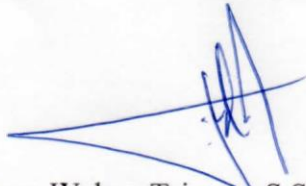
Judul : Latihan Keselamatan Penanganan Kebakaran di Atas Kapal Agar
Tidak Terjadi Korban Jiwa

Disahkan Pada : 31 Januari 2024

Telah diperiksa dan disetujui,

Ponorogo, 07 Maret 2024

Pembimbing I



Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0707078204

Pembimbing II



Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0702088201

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Latihan Keselamatan Penanganan Kebakaran di Atas Kapal Agar Tidak Terjadi Korban Jiwa

Disusun Oleh : Abdurrohman Zahri Saputro

NIM : 22241064

Telah dipertahankan di

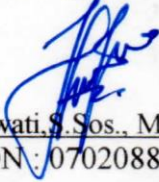
Depan penguji pada : 05 Februari 2024

Hari : Senin

Ruang : Google Meet

Pukul : 09.00 WIB

Penguji I


Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0702088201

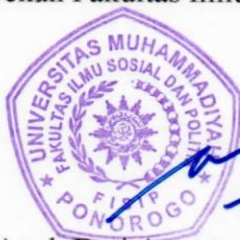
Penguji II

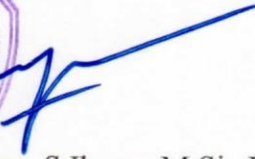

Krisna Megantari, S.Sos., M.A
NIDN : 0724048604

Penguji III


Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom
NIDN : 07248018304

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Ayub Dwi Anggoro, S.Ikom., M.Si., Ph.D
NIK:19860325 201309 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdurrohman Zahri Saputro

NIM : 22241064

Prodi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa HKI ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, dalam HKI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Penerapan 23 Januari 2024



Abdurrohman Zahri Saputro
NIM. 22241064



**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Krisna Megantari, S.Sos., M.A.

NIK : 0724048604

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilakukan dan/atas diajukan oleh :

Nama : Abdurrohman Zahri Saputro

NIM : 22241064

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Latihan Keselamatan Penanganan Kabakaran di Atas Kapal Agar Tidak Terjadi Korban Jiwa

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Krisna Megantari, S.Sos., M.A
NIDN : 0724048604.

Pembimbing

Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0707078204

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Landasan Teori.....	3
1. Komunikasi	3
2. Public Relation	3
B. Studi Literatur	5
BAB III METODE PERANCANGAN	7
A. Metode Perancangan	7
B. Metode Pengumpulan Data	7
C. Instrumen/Alat Pengumpulan Data	7
D. Konsep Rancangan	7
BAB IV PROSES DESAIN	9
A. Penjaringan Ide Bentuk	9
B. Pengembangan Proyek Design	9
C. Lay Out Design Awal	9
D. Pengembangan Design	9
E. Pra Produksi Design	9
F. Final Design	9
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	10
A. Kesimpulan	10

B. Saran 10
DAFTAR PUSTAKA 11



DAFTAR GAMBAR



KATA PENGANTAR

Penulisan HKI ini bertujuan untuk memnuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Univeristas Muhammdiyah Ponorogo.

Dalam penyusunan HKI ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan HKI ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Happy Susanto, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Ponorogo
2. Ayup Dwi Anggoro, S.Ikom., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Muhammdiyah Ponorogo
3. Pembimbing
4. Orang tua, saudara, serta kerabat pribadi penulis yang telah berada dalam ikatan kasih sayang penulis dari ekcil hingga dewasa
5. Seluruh teman-teman mahasiswa RPL se-angkatan dan se-perjuangan angkatan 2022 di Prodi Ilmu Komunikasi Univeristas Muhammdiyah Ponorogo
6. Segala pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu karena adanya keterbatasan dimana turut menaruh andil dalam keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir HKI ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas kahir ini masih kurang sempurna sehingga segala kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan laporan tugas akhir ini snagat diharapkan oleh penulis. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Hasil dari proyek ini diharapkan memebrikan manfaat dan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis mohon maaf apabila di dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih terdapat kesalahan atau hal-hal yang kurang berkenan.



Penulis, 15 Januari 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memerlukan aktivitas komunikasi dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lain. Aktivitas komunikasi tidak hanya sebatas kata-kata yang terucap, namun juga dapat sikap badan, ungkapan minat, sikap dan perasaan yang sama. Kunci dari sebuah komunikasi yaitu diterimanya pengertian yang sama antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Komunikasi diartikan sebagai suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Clara Sari, 2018). Pada saat ini aktivitas komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks. Tentunya perubahan cara komunikasi tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi saat ini. Dengan adanya perkembangan teknologi maka aktivitas komunikasi dapat dilakukan secara cepat dan efektif.

Komunikasi sebagai aktivitas yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari juga berlaku dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik yang terjalin antara pemilik perusahaan, pekerja, dan pelanggan sebuah perusahaan maka akan menjadikan tujuan dari perusahaan tersebut cepat tercapai. Jumlah tersebut terdiri dari perusahaan makro maupun perusahaan mikro. Perusahaan mikro merupakan suatu usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan dimana total aset yang dimiliki maksimal sebesar Rp 50.000.000. Sedangkan perusahaan makro merupakan usaha berukuran besar yang biasanya bukan milik satu orang saja namun dalam bentuk perseroan terbatas yang memiliki banyak karyawan. Perusahaan makro seringkali memiliki cakupan wilayah yang luas/besar. Perusahaan makro di Indonesia terbagi pada bidang transportasi, pertambangan, konstruksi, dsb. Salah satu perusahaan makro yang bergerak di bidang transportasi laut yakni PT. Dharma Lautan Utama.

PT. Dharma Lautan Utama merupakan salah satu perusahaan yang melayani transportasi laut dan penyeberangan Feri di seluruh Indonesia. Tujuan utama perusahaan ini adalah mendukung pertumbuhan ekonomi dan mencapai perbaikan kesejahteraan masyarakat. Kata “Dharma” berarti pengabdian total kepada masyarakat dan bangsa, sedangkan “Lautan Utama” mencerminkan laut adalah komponen utama dari perusahaan ini. Sejak awal berdirinya perusahaan ini telah memiliki komitmen yang sangat tinggi pada perlindungan jiwa, aset, dan lingkungan laut. Karena hal tersebutlah keberadaan usaha perusahaan ini tidak akan memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat luas. Secara berkesinambungan terdapat peningkatan kualitas armada dan mutu SDM dalam upaya untuk memberikan layanan prima berupa tersedianya kapasitas muat terpasang dan tepat waktu, layanan keselamatan, dan keamanan sesuai dengan aturan Internasional Maritime Organization (IMO) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, serta layanan kenyamanan dalam pelayaran. Layanan yang ada dalam perusahaan ini telah diberikan jua di atas Standar Layanan Kelas Ekonomi (Beyond Economy Class) dengan menggunakan tarif ekonomi (DLU, 2010).

Berdasarkan informasi di atas disebutkan bahwa Perusahaan Dharma Lautan Utama juga memberikan layanan berupa keselamatan. Suatu layanan keselamatan kerja menjadi satu bagian dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau yang lebih dikenal dengan sebutan K3. Pengertian K3 menurut Mathis dan Jackson dalam buku Manajemen Sumber

Daya Manusia (2007) adalah sebagai kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan pekerjaan. Menurut Iman Soepomo dalam (Maarif, 2023), keselamatan kerja yakni aturan yang bertujuan menjaga keamanan tenaga kerja atas bahaya kecelakaan dalam menjalankan pekerjaan di tempat kerja yang menggunakan alat atau mesin, dan/atau bahan pengolah berbahaya. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa layanan keselamatan di kapal menjadi suatu hal yang sangat penting agar tidak terjadi adanya korban jiwa. Salah satunya dalam penanganan kebakaran yang dapat terjadi di atas kapal. Untuk itu *public relations* hadir dan menjadi salah satu bentuk komunikasi kepada publik yang sangat penting dalam hal menyampaikan informasi penanganan tersebut.

Musibah kebakaran dapat terjadi di mana saja salah satunya yakni di atas kapal. Musibah kebakaran dapat mengakibatkan banyak kerugian bahkan juga dapat menghilangkan nyawa seseorang yang menjadi korban dari musibah tersebut. Dilansir dari www.kompas.id pada tahun 2023 masih terdapat banyak kejadian kebakaran yang terjadi di kapal baik kapal penumpang maupun kapal nelayan. Untuk itu penting adanya latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa. Tentunya dalam melakukan latihan penanganan ini terjadi aktivitas komunikasi antar pekerja agar penanganan yang dilakukan tepat dan cepat terselesaikan. Aktivitas komunikasi dalam suatu penanganan menjadi sebuah tanggung jawab bersama bagaimana antara para pekerja dengan penumpang dapat sama-sama paham dan mengerti langkah-langkah yang seharusnya dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk, sebagai berikut :

a. Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa

b. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan kualitas mahasiswa program studi S1 Ilmu Komunikasi sebagai tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi terkait dengan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Komunikasi

a) Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses interaksi antara sesama makhluk Tuhan baik dengan menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku dan tindakan. Pengertian komunikasi ini paling tidak melibatkan dua orang atau lebih dengan menggunakan cara-cara berkomunikasi yang biasa dilakukan oleh seseorang seperti melalui lisan, tulisan maupun sinyal-sinyal non verbal (Zamzami, 2021).

b) Jenis-Jenis Komunikasi

Secara umum jenis komunikasi dibagi menjadi dua, yakni komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

1) Komunikasi Verbal

Menurut Djoko Purwanto dalam (Mukarom, 2020) mengartikan komunikasi verbal atau *verbal communication* adalah salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan kepada pihak penerima melalui lisan atau tulisan. Contoh komunikasi verbal yakni berbicara dengan orang lain, melakukan presentasi, membaca surat kabar, mendengarkan radio serta menonton televisi. Dengan adanya komunikasi verbal ini diharapkan orang akan memahami pesan yang disampaikan komunikator secara apa adanya. Dan komunikasi diharapkan membaca atau mendengar apa yang dikatakan.

2) Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal memiliki bentuk komunikasi yang sifatnya kurang terstruktur sehingga cenderung sulit untuk dipelajari. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan daerah, pendidikan, runag lingkup sosial yang berdampak pada perbedaan latar belakang, sehingga menyebabkan penafsiran atas sesuatu yang tidak samapula (Mukarom, 2020). Meskipun demikian komunikasi nonverbal tetaplah menjadi suatu kondisi yang harus dipelajari. Pentingnya komunikasi nonverbal antara lain :

- a. Penyampaian pesan yang didasarkan akan perasaan dan emosi akan sangat kelihatan alami
- b. Dengan memperhatikan isyarat nonverbal seseorang dapat mendeteksi atau mengaskan kejujuran pembicara
- c. Bersifat efisien

Bentuk-bentuk komunikasi non verbal yakni isyarat, simbol, warna, gesture, mimik muka, intonasi suara, dsb.

2. Public Relations

a) Pengertian Public Relations

Public relations adalah disiplin ilmu yang menangani reputasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman, dukungan, dan mempengaruhi opini serta perilaku. *Public relations* adalah usaha yang terencana dan

berkesinambungan untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik serta saling pengertian antara sebuah organisasi dengan publiknya (Gregory, 2022).

Menurut Keller & Kotler perusahaan tidak hanya harus berhubungan secara konstruktif dengan pelanggan, pemasok, dan penyalur. Melainkan juga harus berhubungan dengan sejumlah besar masyarakat yang berkepentingan. *Public relations* meliputi berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan dan masing-masing produknya. Sedangkan menurut Frank Jefkins dalam (Bsi, 2018) "*Public relations* yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar organisasi dengan publiknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang dilandaskan pada saling pengertian. Selanjutnya menurut J.C Seidel mengatakan bahwa "*Public relations* adalah proses kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* (itikad baik) dan pengertian dari pelanggan, pegawai, dan publik yang lebih luas (Bsi, 2018).

b) Ruang Lingkup *Public Relations*

Menurut Dozier & Broom buku Manajemen *Public Relations* & media komunikasi: konsepsi & aplikasi, ruang lingkup *public relations* dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi :

1. Membina hubungan ke dalam (*public internal*)

Yang dimaksud dengan *public internal* adalah *public* yang menjadi bagian dari unit, badan, perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang *public relations* harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.

2. Membina hubungan keluar (*public eksternal*)

Yang dimaksud dengan *public eksternal* yakni *public* umum (masyarakat) yang mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran *public* yang positif terhadap lembaga yang diwakili.

c) Peran dan Fungsi *Public Relations*

Menurut Ibid dalam empat peran utama humas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai *cummunicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publik
2. Membina *relationship* yakni berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik
3. Perananan *back up* pariwisata, yakni sebagai pendukung dalam fungsi pariwisata organisasi atau perusahaan
4. Membentuk *corporate image*, yang artinya peranan humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya

Sedangkan fungsi dari *public relations* menurut Edward L. Benay terdapat tiga utama fungsi humas, yakni :

1. Memberikan penerangan kepada masyarakat
2. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung
3. Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan atau lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya

Dari penjelasan di atas mengenai peran dan fungsi *public relations* maka dapat disimpulkan bahwa peran dari *public relations* yakni untuk membangun citra baik organisasi, lembaga, perusahaan, bahkan pemerintah. Sedangkan fungsi dari *public relations* yakni sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada publik secara sistematis.

B. Studi Literatur

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian dalam (Salmaa, 2023) mengartikan studi literatur atau studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan menurut J. Supranto yang dikutip Ryslan dalam bukunya metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, studi kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perustakaan menurut Ruslan dalam (Salmaa, 2023). Dalam penyusunan proyek ini tentunya peneliti melakukan studi literatur sebagai teknik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan proyek yang diangkat oleh peneliti. Beberapa literatur yang relevan dengan proyek peneliti yakni sebagai berikut :

1. Adli & Leti Karmila tahun 2022 dalam Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul Manajemen Komunikasi Bencana Dalam Pencegahan kebakaran Lahan Gambut di Sumatera Selatan, Vol. 13 No.2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen komunikasi bencana dalam rangka pencegahan kebakaran lahan gambut di wilayah Sumatera Selatan. Penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan dalam mengevaluasi kebijakan terutama tentang komunikasi bencana dalam pencegahan kebakaran lahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara mendalam, observasi lapangan dan dokumentasi. Alur penentuan informan menggunakan metode purposive sampling dengan subjek penelitian yakni Badan Nasional Penggulan Bencana Provinsi Sumatera Selatan dan lembaga lain yang terait.

Hasil penelitian ini berupa manajemen komunikasi bencana yang telah dilaksanakan oleh BPBD Sumatera Selatan telah dapat memberikan informasi yang memadai dalam upaya pencegahan kebakaran lahan gambut. Proses ini dapat dilihat dari unsur-unsur manajemen komunikasi bencana yang dimulai dari perencanaan pencegahan, peorganisasian tim yang terlibat dalam proses pencegahan, pelaksanaan upaya pencegahan yang terdiri dari kegiatan sosialisasi baik secara langsung maupun menggunakan media massa dan media sosial serta kegiatan lain yang mendukung, dan yang terakhir kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh BPBD baik pada kegiatan tahunan dan bulanan. Meskipun upaya pencegahan telah dilakukan secara maksimal, namun kendala yang masih menjadi tantangan bagi tim adalah mengupayakan pemilik lahan terhadap dampak daripada asap sehingga mengurangi pembakaran meski alas dasar lahan milik pribadi.

2. Adita Miranti, Audito Anindya Bayu Aji, & Raja Satria Wibawa tahun 2021 dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Strategi

Komunikasi Bencana Dalam Kesiapan Membangun Mental perempuan Dalam Menghadap Bencana Kebakaran Pada Anggota PKK RW 06 Kranji, Puwokerto Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang SOP keamanan dapur dan meningkatkan pengetahuan cara mengatasi kebakaran yang biasa terjadi di dalam rumah atau dapur. Metodologi pelaksanaan meliputi identifikasi masalah, sosialisasi dan praktik, pembahasan dan evaluasi, publikasi hasil dan pengembangan metode. Hasil dari penelitian dalam bentuk sosialisasi siaga tanggap bencana yang diselenggarakan oleh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Purwokerto bersama Tim Purwokerto Rescue berjalan efektif. Pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu sebagai peserta sosialisasi semakin meningkat. Selain itu, kegiatan semacam ini diharapkan dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang optimal.



BAB III

METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan

Metode perancangan terdiri dari beberapa tahap dan alat yang digunakan untuk membantu dalam penciptaan produk atau sistem yang berkualitas. Beberapa metode perancangan yang umum digunakan termasuk Design Thinking, Metode Scrum, dan Model Waterfall, Lean UX.

Metode yang digunakan dalam membuat video adalah metode lean UX, dimana metode ini menekankan pada kerja sama yang kuat antara tim yang terlibat, pembuatan design lebih singkat dan fokus pada aspek aspek yang paling penting untuk pengguna.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung selama latihan serta Data mengenai sijil peran tanggung jawab marabahaya seluruh crew kapal.

C. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi kamera HP merk Samsung M23 untuk merekam kegiatan yang dilakukan selama latihan.

D. Konsep Rancangan

Setelah melakukan observasi awal, penulis telah merancang sebuah video keselamatan kebakaran yang bertujuan agar seluruh kru mempunyai pedoman dalam pelaksanaan penanganan kebakaran diatas kapal, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang situasi kebakaran diatas kapal dan cara menghindarinya, sebagai bentuk pemasaran perusahaan terhadap pelanggan mengenai komitmen perusahaan dalam hal keselamatan.

Berikut adalah konsep rancangan Video:

- Judul: Latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa
- Sinopsis: Video ini akan menampilkan narasi dan aksi dari salah satu aktor yang melihat titik api pertama kalinya serta memperlihatkan cara pemakaian tombol alarm kebakaran serta alat pemadam api ringan dilanjut dengan aktor-aktor lain sebagai tim pemadam api. Ketika titik api tidak bisa di padamkan semua orang termasuk tim pemadam akan menuju deck paling atas untuk mempersiapkan diri meninggalkan kapal melalui intruksi Nahkoda.
- Karakter: Di dalam video, penulis akan menampilkan karakter yang akan menjadi petugas Jaga Car deck, Perwira kapal, serta tim pemadam dan crew yang mengoperasikan berbagai macam alat keselamatan.

- Pesan Keselamatan: Pesan keselamatan akan difokuskan pada tindakan yang harus dilakukan selama ditemukannya titik api, tahapan-tahapan pemadaman berlangsung, serta alasan adanya abandon ship atau meninggalkan kapal. Pesan tersebut akan disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami agar dapat diingat dengan mudah dalam keadaan apapun.
- Visual: Dalam video ini, akan digunakan pengambilan gambar dengan sudut pandang yang akan mengikuti setiap pergerakan target untuk menciptakan lingkungan yang realistis dan memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi saat penanganan kebakaran berlangsung serta peralatan yang harus disiapkan.
- Efek Suara: Untuk menambah suasana realistis, kami akan menggunakan efek suara yang menggambarkan dramatis, suara alarm kebakaran, suara percakapan crew kapal saat melaporkan kejadian kebakaran.
- Durasi: durasi video keseluruhan mencapai 05.43 menit.



BAB IV

PROSES DESAIN

A. Penjaringan Ide Bentuk

Latihan keselamatan kebakaran di atas kapal merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk memastikan kesiapan awak kapal serta seluruh pelanggan dalam menghadapi situasi darurat. Ide bentuk latihan ini diambil berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awak kapal serta SOP standar keselamatan internasional dalam pengelolaan kebakaran di atas kapal.

B. Pengembangan Proyek Design

Setelah ide bentuk latihan disepakati, dilakukan pengembangan proyek design yang meliputi penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta skenario latihan yang akan dilaksanakan.

C. Lay Out Design Awal

Pada tahap ini, dilakukan desain awal layout latihan yang mencakup penempatan titik api, penempatan alat pemadam kebakaran, penempatan area pemadaman, jalur evakuasi, dan strategi penanganan situasi darurat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa layout latihan dapat melakukan tugasnya dengan baik dan efektif.

D. Pengembangan Design

Setelah dilakukan desain awal, dilakukan pengembangan design yang lebih detail dan lengkap, termasuk rancangan visualisasi dan sketsa detail layout latihan, serta simulasi dari beberapa skenario situasi darurat untuk memastikan efektifitas layout latihan.

E. Pra Produksi Design

Setelah dilakukan pengembangan design, dilakukan tahap pra produksi design yang meliputi pengadaan alat pemadam kebakaran, perlengkapan keselamatan, dan peralatan pendukung lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan latihan.

F. Final Design

Pada tahap akhir ini, dilakukan final design dari layout latihan yang terdiri dari dokumentasi, panduan, dan instruksi pelaksanaan latihan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan keselamatan pada setiap tahap latihan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam latihan keselamatan kebakaran di kapal, keselamatan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan guna menghindari terjadinya korban jiwa akibat kebakaran di kapal. Dalam melakukan latihan keselamatan, semua awak kapal harus aktif berpartisipasi dan memahami prosedur keselamatan dengan baik, mulai dari pemakaian alat penanggulangan kebakaran, evakuasi, hingga pertolongan pertama pada korban.

Dengan demikian, latihan keselamatan yang rutin dan intensif dapat membantu meningkatkan kemampuan awak kapal dalam merespons situasi darurat sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan korban jiwa di kapal. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi seluruh awak kapal untuk selalu memprioritaskan latihan keselamatan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka dalam menjaga keselamatan bagi seluruh orang yang berada di kapal.

B. Saran

Untuk meningkatkan keselamatan di kapal dan menghindari korban jiwa akibat kebakaran, konsisten dalam pelaksanaan latihan keselamatan kebakaran secara rutin dan teratur merupakan hal yang sangat penting. Latihan ini harus dilakukan oleh seluruh kru kapal dan diawasi oleh penanggung jawab keselamatan kapal.

Selain itu, pelatihan tentang teknik dalam pemadaman kebakaran harus dikuasai pada seluruh kru kapal, terutama pada petugas pemadam kebakaran di atas kapal. Ketersediaan peralatan pemadam kebakaran dan perlengkapan keselamatan juga harus selalu diperhatikan dan diperbarui secara rutin guna meminimalisir risiko terjadinya kebakaran.

Komunikasi dan koordinasi antara seluruh kru kapal juga penting dalam situasi kebakaran, sehingga diharapkan dapat meminimalkan kepanikan dan memastikan evakuasi yang aman. Dengan mengikuti langkah-langkah penanganan dengan diharapkan dapat meningkatkan keselamatan di kapal dan menghindari terjadinya korban jiwa akibat kebakaran.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Bsi. (2018). Service Quality Dimensions . Services Marketing Integrating Customer Focus Across the Firm. In *Repositoty Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Clara Sari, A. (2018). *Komunikasi Dan Media Sosial*. January 2019. <https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. <http://md.uinsgd.ac.id>
- Salmaa. (2023). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. <https://penerbitdepublish.com/studi-literatur/>
- Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies, Volume 2 N, 25–37*.

Website

- BPS. (n.d.). *Jumlah Perusahaan menurut provinsi - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia*. 2022. Retrieved January 23, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-menurut-provinsi.html> diakses pada 20 Januari 2024
- DLU. (2010). *PT Dharma Lautan Utama – Armada Pelayaran Nasional*. <https://dlu.co.id/#1482113418354-fb5c0118-7375> diakses pada 21 Januari 2024
- Maarif, S. D. (2023). *Pengertian dan Tujuan K3 menurut Ahli serta UU Keselamatan Kerja*. Tirto.Id. <https://tirto.id/pengertian-dan-tujuan-k3-menurut-ahli-serta-uu-keselamatan-kerja-gNGf> diakses pada 21 Januari 2024
- Salmaa. (2023). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. <https://penerbitdepublish.com/studi-literatur/> diakses pada 23 Januari 2024